

Berikut adalah perubahan dan/atau tambahan atas Keterangan Informasi 1 Oktober 2012 dan Perubahan dan/atau Tambahan Informasi 1, terkait dengan Rencana Transaksi, yaitu:

- Pada halaman 6**
 - menambah keterangan peneruman Peraturan Bapepom dan LK No. IX.E, sehingga menjadi sebagai berikut:

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK
 Dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepom dan LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Saham dan Peraturan Bapepom dan LK No. IX.E.1, Entitas Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFLIASI YANG AKAN DICARAKAN DAN DIPUTUSKAN DALAM RUPSLB (SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DI BAWAH INI) PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK

II. Mengubah definisi-definisi sebagai berikut pada bagian "Definisi"
 Kurs Tengah : Kurs Tengah Bank Indonesia per tanggal 27 September 2012 sebesar Rp9,590,000 (sembilan ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah)/USD.

Rencana Transaksi : Transaksi-transaksi berupa (i) Pembelian Saham BUS (sebagaimana didefinisikan di bawah ini), (ii) Pengalihan Uang Muka Setoran Modal (sebagaimana didefinisikan di bawah ini); dan (iii) Tambahan Setoran Modal (sebagaimana didefinisikan di bawah ini), yang dilakukan Perseroan melalui KSS dengan tujuan untuk melakukan penyerahan dalam BUS dan LMS yang merupakan satu rangkaian transaksi.

III. Mengubah seluruh Bagian I Pendahuluan menjadi sebagai berikut:
 Keterangan Informasi ini disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi yang akan dilaksanakan oleh Perseroan melalui anak perusahaan Perseroan yaitu KSS, yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 serta merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1. Rencana Transaksi bukan merupakan transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1.

DIREKSI PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA RENCANA TRANSAKSI MERUPAKAN TRANSAKSI MATERIAL SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN NO. IX.E.2 DAN MERUPAKAN TRANSAKSI AFLIASI SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN NO. IX.E.1 NAMUN BUKAN MERUPAKAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN NO. IX.E.1.

Pada tanggal 27 September 2012, KSS telah menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 8, dibuat di hadapan Yuli Hanifah, SH., Notaris di Kabupaten Bogor, terkait dengan pembelian dari PT Baskhara Lokabuwana ("BLB") sebanyak 4,562 (empat ribu lima ratus enam puluh dua) saham dalam BUS yang merupakan 45,62% (empat puluh lima koma enam persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam BUS, dengan nilai transaksi sebesar USD9,075,000,000 (sembilan juta tujuh puluh lima dollar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp87.029.250.000,00 (delapan puluh tujuh miliar enam puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) dengan menggunakan Kurs Tengah ("Pembelian Saham BUS") atau merupakan 6,1% (enam koma satu persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 30 April 2012 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Periode April 2012.

Di samping Pembelian Saham BUS, dalam rangka investasi dalam BUS, KSS juga telah melakukan pembelian atas piutang BLB terhadap BUS berupa uang muka setoran modal senilai Rp27.522.580.470,00 (dua puluh tujuh miliar lima ratus dua puluh dua juta lima ratus delapan puluh ribu empat ratus tujuh puluh Rupiah) atau setara dengan USD2.925.000,00 (dua juta sembilan ratus dua puluh lima ribu dollar Amerika Serikat) dengan menggunakan spot rate tanggal 26 September 2012 yaitu sebesar Rp9.549,43USD, dimana total piutang BLB tersebut belum dibayarkan oleh Perseroan melalui KSS kepada BLB ("Pengalihan Uang Muka Setoran Modal"). Sehubungan dengan Pengalihan Uang Muka Setoran Modal, KSS dan BLB sepakat bahwa KSS akan melakukan pembayaran sebesar USD2.925.000,00 (dua juta sembilan ratus dua puluh lima ribu dollar Amerika Serikat) tersebut dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada saat penandatanganan akta Pengalihan Uang Muka Setoran Modal. Selanjutnya, KSS dan BLB telah membuat dan menandatangani Akta Cessie No. 11, tanggal 27 September 2012 yang dibuat di hadapan Yuli Hanifah SH., Notaris di Kabupaten Bogor dengan nilai transaksi adalah sebesar Rp28.050.750.000,00 (dua puluh delapan miliar lima puluh tiga juta tujuh ratus Rupiah) dengan menggunakan Kurs Tengah atau merupakan 1,97% (satu koma sembilan puluh persen) dari ekuitas Perseroan pada tanggal 30 April 2012 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Periode April 2012. Perbedaan nilai transaksi Pengalihan Uang Muka Setoran Modal tersebut terjadi karena kurs yang digunakan pada saat tanggal kesepakatan dan tanggal penandatanganan akta Pengalihan Uang Muka Setoran Modal, Selisih dari pembelian Pengalihan Uang Muka Setoran Modal yang dilakukan KSS tersebut dicatatkan sebagai kerugian hasil konversi dollar ke rupiah atau rugi selisih kurs.

Selanjutnya, selain melakukan investasi sebagaimana dimaksud di atas, KSS bermaksud untuk menambah modal dalam BUS dengan cara melakukan pembelian setoran modal sebesar Rp176.523.000,000 (seratus enam puluh enam miliar lima ratus dua puluh tiga juta Rupiah) ("Tambahan Setoran Modal") atau merupakan 11,68% (sebelas koma enam delapan persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 30 April 2012 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Periode April, yang akan dilakukan selambat-lambatnya di bulan Desember tahun 2012.

KSS selanjutnya merencanakan untuk melakukan transaksi berupa pemberian Pinjaman Mezzanine KSS-BUS dalam BUS dengan nilai sebesar-besarnya Rp176.523.000,000 (seratus enam puluh enam miliar lima ratus dua puluh tiga juta Rupiah) dengan menggunakan Kurs Tengah atau merupakan 11,68% (sebelas koma enam delapan persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 30 April 2012 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Periode April 2012.

Pinjaman Mezzanine KSS-BUS akan digunakan oleh BUS sebagai bagian untuk melakukan investasi dalam LMS, secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham BUS di LMS, melalui pembelian sebagian dari Pinjaman Mezzanine KSS yang hanya dapat dilunasi LMS dengan penyetoran saham baru oleh LMS, yakni sejumlah Rp1.131.000,000,000 (satu triliun seratus tiga puluh satu miliar Rupiah).

Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan di atas merupakan satu Transaksi Afiliasi namun bukan merupakan transaksi yang memiliki unsur benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1, Lebihi lanjut, Rencana Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan melalui KSS selanjutnya berjumlah sebesar-besarnya Rp797.603.000,000 (tujuh ratus sembilan puluh tujuh miliar enam ratus tiga juta Rupiah) yang bernilai sebesar kurang lebih 59,92% (lima puluh lima koma sembilan dua persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 30 April 2012 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Periode April 2012.

IV. Menambah dan Mengubah paragraf ke-1 dan ke-4, angka 1 pada Bab II Keterangan Mengenai Rencana Transaksi menjadi sebagai berikut:

Perseroan melakukan Pembelian Saham BUS dilakukan sebagai investasi strategis pinjamannya melalui KSS, yang akan dilakukan pada bulan Desember 2012 dan akan dilakukan selambat-lambatnya di bulan Desember tahun 2012.

Perseroan juga melakukan kegiatan atas investasi strategis tersebut, yang dilakukan melalui KSS, dengan transaksi Pengalihan Uang Muka Setoran Modal, dan Pinjaman Mezzanine KSS-BUS yang dilakukan Perseroan sebagai langkah untuk menjaga kepemilikan sahamnya tidak mengalami dilusi.

Berikut adalah tahapan investasi oleh KSS di BUS, yaitu:

- Tahap pertama berupa Pembelian Saham BUS dan Pengalihan Uang Muka Setoran Modal, yang telah dilakukan pada tanggal 27 September 2012;
- Tahap kedua berupa Tambahan Setoran Modal di BUS oleh KSS yang kemudian akan digunakan BUS untuk meningkatkan penyetoran sahamnya secara proporsional di LMS yang akan dilakukan pada bulan Desember 2012 dan
- Tahap ketiga berupa Pemberian Mezzanine di BUS oleh KSS untuk melakukan investasi secara proporsional di LMS melalui pemberian sebagian dari Pinjaman Mezzanine LMS yang hanya dapat dilunasi LMS dengan penyetoran saham baru oleh LMS.

Perimbangan Perseroan untuk melakukan penyetoran dalam BUS melalui KSS adalah untuk dapat melakukan penyetoran dalam LMS, yang dimana kepemilikan sahamnya juga dimiliki oleh BUS, dengan melihat bahwa dengan dilakukannya pembagian saham dalam BUS akan menimbulkan benturan kepentingan di Republik Indonesia kepada LMS yang akan memberikan keuntungan bagi LMS dan akan berdampak pada bagi Perseroan mengingat Perseroan memiliki penyetoran telah langsung dalam LMS.

V. Menambah dan Mengubah angka 3 Uraian Mengenai Rencana Transaksi pada Bab II Keterangan Mengenai Rencana Transaksi menjadi sebagai berikut:

a. Berikut adalah uraian singkat mengenai Rencana Transaksi:

- Pembelian Saham BUS**
 - Objek Transaksi : 4.562 (empat ribu lima ratus enam puluh dua) saham yang telah diakuisikan oleh BUS
 - Penjual : PT Baskhara Lokabuwana,
 - Pembeli : KSS
 - Nilai : USD9,075,000,000 atau setara dengan Rp87.029.250.000,00 (delapan puluh tujuh miliar enam puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) dengan menggunakan Kurs Tengah,
 - Hukum yang berlaku : Indonesia.

- Pengalihan Uang Muka Setoran Modal**
 - Objek Transaksi : Uang muka setoran modal yang telah disetorkan oleh BLB ke dalam BUS sebesar Rp27.522.580.470,00 (dua puluh tujuh miliar lima ratus dua puluh tiga juta lima ratus delapan puluh ribu empat ratus tujuh puluh Rupiah).
 - Phak Yang Mengalihkan : BLB
 - Phak Yang Menerima Pengalihan : KSS
 - Nilai : USD2.925.000,00 (dua juta sembilan ratus dua puluh lima ribu dollar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp28.050.750.000,00 (dua puluh delapan miliar lima puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) dengan menggunakan Kurs Tengah,
 - Hukum yang berlaku : Indonesia.

- Tambahan Setoran Modal**
 - Objek Transaksi : Penambahan setoran modal sejumlah Rp176.523.000,000 (seratus enam puluh enam miliar lima ratus dua puluh tiga juta Rupiah).
 - Phak Yang Akan Melakukan Penyetoran : KSS
 - Phak Penerima Setoran Modal : BUS

- Pemberian Pinjaman Mezzanine KSS-BUS**
 - Objek Transaksi : Pinjaman Mezzanine
 - Pembeli Pinjaman : KSS,
 - Penerima Pinjaman : BUS
 - Nilai : sebesar-besarnya Rp16.000,000,000,000 (enam belas miliar Rupiah).
 - Jaminan : Tanpa jaminan.

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI 2 KEPADA PEMEGANG SAHAM PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK ("PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI")

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI HARUS DIBACA MENCAGU PADA KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK ("PERSEROAN") MENGENAI INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFLIASI YANG DIMUAI DI HANER INVESTOR DALY DAN BISNIS INDONESIA PADA TANGGAL 1 OKTOBER 2012 ("KETERBUKAAN INFORMASI 1 OKTOBER 2012") DAN OLEH KARENANYA SELURUH ISTILAH ATAU DEFINISI YANG BERLAKU DALAM KETERBUKAAN INFORMASI 1 OKTOBER 2012 SERTA PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI TANGGAL 29 OKTOBER 2012, ("TAMBAHAN INFORMASI 1") KECUALI DINYATAKAN LAIN DALAM PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASINIA.

- Tujuan penggunaan dana :
 - Investasi dalam LMS oleh BUS dalam bentuk Pinjaman Mezzanine LMS, yang oleh LMS akan digunakan untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi proyek jalan tol Cikampek-Palmanan.
- Jatuh Tempo Pinjaman : Maksimum 18 tahun setelah penandatanganan
- Pelunasan Pokok : Pinjaman Mezzanine KSS-BUS akan dilunasi dengan pengeluaran saham baru oleh BUS dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000,000,00 (satu juta Rupiah). Pelunasan Pokok akan dilakukan apabila BUS telah menerima pelunasan pokok atas Pinjaman Mezzanine LMS yang dilunasi oleh LMS dalam bentuk saham LMS.
- Hak Konversi : Diberikan mulai tahun keempat sampai dengan jatuh tempo,
- Bunga : 16% per tahun; bunga berbunga.
- Jatuh tempo pembayaran Bunga : Pembayaran bunga dilakukan apabila BUS menerima pembayaran bunga dari Pinjaman Mezzanine LMS. Pembayaran bunga Pinjaman Mezzanine LMS dilakukan berdasarkan kebijakan dari LMS.
- Hukum yang berlaku : Indonesia.

ii. Nilai Rencana Transaksi
 Sebagaimana telah diuraikan di atas, nilai dari Rencana Transaksi adalah sejumlah sebesar-besarnya Rp797.603.000,000 (tujuh ratus sembilan puluh tujuh miliar enam ratus tiga juta Rupiah).

i. PT Karya Sedyaya Sejathera ("KSS")
Riwayat Singkat KSS
 KSS merupakan suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas KSS No. 205, tanggal 26 Juni 1994, dibuat di hadapan Ny. Siti Partiwati Henry Shadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-12834/HK.01.01.Th.94, tanggal 25 Agustus 1994, dan diutamakan dalam Tambahan No. 9863, Berita Negara Republik Indonesia No. 96, tanggal 1 Desember 1995.

Sejak tanggal pendirian, anggaran dasar KSS telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan RapatKSS No. 70 tanggal 24 Juli 2008, dibuat di hadapan Benny Kristanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang isinya sehubungan dengan penyusunan Anggaran Dasar KSS dengan UIPT. Perubahan atas Anggaran Dasar KSS tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-03687.AH.01.02.Tahun2008 tanggal 31 Oktober 2008, telah ditandatangani dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UIPT dengan No. AHU-103496.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 8 Juni 2011, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24060, tanggal 11 September 2009, Tambahan No. 73.

KSS berantor di Gedung Graha Surya Internusa Lantai 20, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan, Jakarta, 12950, Telepon: (62-21) 526 2121; Faksimili: 021-5267878.

Kegiatan Usaha
 KSS bergerak dalam bidang bidang perindustrian, perdagangan, pertambangan, pengangkutan, pertambangan, perkebunan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultan.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, KSS melakukan kegiatan usaha berupa pembangunan dan konstruksi jalan tol yang dilaksanakan melalui BUS dan anak perusahaan BUS yaitu LMS.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham KSS
 Struktur permodalan dan kepemilikan saham KSS pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham @ Rp. 1.000,000,000	%
Modal Dasar	1.000	1.000.000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	249	249.000.000,00	99,6
PT TPCP Internusa	1	1.000,000,000	0,4
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250	250.000.000,00	100
Saham dalam Portepel	750	750.000.000,00	

Pengusutan dan Pengawasan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris KSS yang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:
Direksi
 Direktur Utama : Johannes Suriadaja
 Wakil Direktur Utama : Eddy Purwana Wikanta
 Direktur : Hadi Winarto Christanto
Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Marseno Wirjapuro,
 Wakil Komisaris Utama : Royanto Rizal,
 Komisaris : Roshady Arras Jenie
Riwayat Singkat LMS
 BUS adalah suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta, didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas BUS No. 14 tanggal 4 Agustus 2004, dibuat di hadapan Elwaly Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, akan mana telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. C-23870/HK.01.01.Th.2004 tanggal 10 September 2004.

Sejak tanggal pendirian, anggaran dasar BUS telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Bina BUS No. 5 tanggal 26 Juni 2009, dibuat oleh Yuli Hanifah, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor, yang isinya sehubungan dengan (i) persetujuan para pemegang saham BUS untuk menghilangkan diri saham pada pembagian dividen sesuai dengan ketentuan UIPT. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-52083.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 26 Oktober 2011, ditandatangani dalam Daftar Perseroan sesuai UIPT dengan No. AHU-0086574.AH.01.09. Tahun 2011, tanggal 26 Oktober 2011.

BUS berantor pusat di Jl. Teluk Betung No. 39, Jakarta 10230, Indonesia. Telepon: 021-7245870 Faksimili: 021-7222436.

Kegiatan Usaha
 BUS bergerak dalam bidang perdagangan umum, pembangunan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, perikanan, pertambangan, jasa keculaa jasa di bidang hukum dan pajak.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, BUS melakukan kegiatan pembangunan dan konstruksi jalan tol melalui anak perusahaan yaitu LMS.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham BUS
 Struktur permodalan dan kepemilikan saham BUS pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham @ Rp. 1.000,000,000	%
Modal Dasar	30.000	30.000.000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
[KSS]	4.562	4.562.000,000	45,62
PT Internusa Resources	4.638	4.638.000,000	46,38
PT Kencana Anugerah Sejathera	800	800.000,000	8,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.000	10.000.000,000	100,00
Saham dalam Portepel	20.000	20.000.000,000	

Pengusutan dan Pengawasan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BUS yang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:
Direksi
 Direktur Utama : Sandiaga Salahuddin Uno
 Direktur : Stefanus Ginting
 Direktur : Thek Jon Tung
Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Edwin Soeryadjo
 Komisaris : Johannes Suriadaja
 Komisaris : Eddy Purwana Wikanta

Ringkasan Data Keuangan
 Ringasan data keuangan penting diambil dari laporan keuangan BUS per 30 April 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2012 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kohnert, Nurdyanto, Tahjo & Rekan dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengawasan.

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	30 April 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Jumlah Aset	103,4	104,0	104,7
Jumlah Liabilitas	0,1	0,2	0,4
Jumlah Ekuitas	103,2	103,6	104,4
Jumlah Pendapatan	-	-	-
Lab a Kotor	-	-	-
Beban Usaha	1,0	0,0	0,1
Lab a Komprehensif	(0,6)	(0,8)	1,5

iii. PT Surya Semesta Interna Tbk. ("Perseroan")
Riwayat Singkat Perseroan
 Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Muli Investmen Ltd. berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 37, tanggal 15 Nis 1971, dibuat dihadapan Ny. Umi Sutarno, S.H., pengganti dari Ny. Subagio Reksoediputo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A.5150/16, tanggal 8 September 1971, ditandatangani dalam Daftar Perseroan sesuai UIPT No. AHU-046008.AH.01.08, Tahun 2011 tanggal 8 Juni 2011, dismpikan dan dicatatkan di dalam database Sismibukm sebagaimana termata dalam Penetapan Pembentukan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-046008.AH.01.08, Tahun 2011 tanggal 23 Mei 2011, dibuat dihadapan Benny Kristanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang isinya antara lain sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan atas perubahan nilai nominal (stock split) saham Perseroan sehingga menambah jumlah saham yang ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disimpan di dalam database Sismibukm sebagaimana termata dalam Penetapan Pembentukan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-046008.AH.01.09, Tahun 2011 tanggal 8 Juni 2011, dismpikan dan dicatatkan di dalam database Sismibukm sebagaimana termata dalam UIPT No. AHU-046008.AH.01.09, Tahun 2011 tanggal 8 Juni 2011 dan telah ditandatangani dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UIPT tanggal 13 Oktober 2011 yang telah ditandatangani oleh Kasudin Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Pengadilan Kota Administrasi Jakarta Selatan selaku Kepala Kantor Pendaftaran.

Perseroan berantor di Gedung Graha Surya Internusa Lantai 20, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan, Jakarta, 12950, Telepon: (62-21) 526 2121; 527 2121, Faksimili: (62-21) 526 7878.

Kegiatan Usaha
 Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyerahan pada Entitas Anak.
Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan
 Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2012 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp125 per Saham	%
Modal Dasar		6.400.000,000	Rp800.000,000,000	
Modal Ditempatkan				
1.	PT Unin Samporna	456.628.500	57.078.562.500,00	9,70
2.	PT Aman Investment Utama	387.847.976	48.480.997.000,00	8,24
3.	HSBC Private Bank (Suisse)	286.405.000	33.900.625.000,00	5,66
4.	Masyarakat	3.594.367.964	449.295.995.500,00	76,40
Jumlah Modal Disetor		4.705.249.440	Rp581.156.180,000,00	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		1.694.750.560	RP211.843.820,000,00	

Pengusutan dan Pengawasan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:
Direksi
 Presiden Direktur : Johannes Suriadaja
 Wakil Presiden Direktur : Eddy Purwana Wikanta
 Direktur : Thek Jon Tung
Dewan Komisaris
 Presiden Komisaris dan Komisaris Independen : Hajianto Kumala
 Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen : Marseno Wirjapuro
 Komisaris : Royanto Rizal
 Komisaris : William Juman
 Komisaris : Steen Dahl Poulsen

iv. PT Lintas Marga Sedyaya ("LMS")
Riwayat Singkat LMS
 Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat dan didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia.

LMS adalah perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia serta berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian LMS No. 20 tanggal 2 Maret 2005 yang dibuat dihadapan Mihariz Wilmarita, S.H., Notaris di Jakarta, akan mana telah memperoleh persetujuan dari MenteriKumham No. C-39089/HT.01.1.Th.2005 tanggal 21 Nopember 2005, yang telah ditandatangani dalam Daftar Perusahaan No. 090315147875 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodora Jakarta Selatan No. 290508/05.03.04/2005, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 1533, Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2005.

Sejak didirikan, anggaran dasar LMS telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham LMS No. 2 tanggal 4 Agustus 2008, dibuat dihadapan Yuli Hanifah, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor, yang isinya antara lain sehubungan dengan penyusunan anggaran dasar LMS sesuai dengan UIPT. Perubahan atas Anggaran Dasar LMS tersebut telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17096.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 dan telah ditandatangani dalam Daftar Perseroan sesuai UIPT dengan No. AHU-009294.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008.

LMS berantor di Jl. Teluk Betung No. 39, Jakarta 10230, Indonesia. Telepon: 021-7245870, Faksimili: 021-7222436.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi, LMS bergerak dalam bidang pembangunan, pengoperasian dan pengelolaan jalan tol ruas Cikampek-Palmanan dengan sarana penunjangnya

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham LMS
 Struktur permodalan dan kepemilikan saham LMS pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Kelas A	Jumlah Nilai Nominal Saham Kelas A (Rp) @ Rp1.000,000,000	%
Modal Dasar		55.500,000	Rp55.500.000,000,000	
Modal Ditempatkan				
1.	BUS	6.250,000	6.250.000,000,000	45,00
2.	PLUS Expressway Berhad	7.638,889	7.638.889,000,000	55,00
Jumlah Modal Disetor		13.888,889	Rp13.888.889,000,000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		41.611,111	Rp41.611.111,000,000	

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Kelas B	Jumlah Nilai Nominal Saham Kelas B (Rp) @ Rp1.000,000,000	%
Modal Dasar		1.500,000	Rp1.500.000,000,000	
Modal Ditempatkan				
1.	BUS	450,000	450.000,000,000	100,00
2.	PLUS Expressway Berhad	-	-	0,00
Jumlah Modal Disetor		450,000	Rp450.000,000,000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		1.050,000	Rp1.050.000,000,000	

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris KSS yang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:
Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Edwin Soeryadjo
 Komisaris : Daro Mohd. Izadin Bin Idris
 Komisaris : Dato Noorzah Binti Haji Abd Hamid
 Komisaris : Dato Noorzah Bin Abd Aziz
 Komisaris : Johnny Fated Marfoef
Direksi
 Direktur Utama : Muhammad Fadzil Bin Abdul Hamid
 Wakil Direktur Utama : Agus Suharnan
 Direktur : Sandiaga Salahuddin Uno
 Direktur : Mazy Sherrita Bin Mohamed Yusof
 Direktur : Thek Jon Tung
 Direktur : How Seet Meng
 Direktur : Azman Bin Abdal Shukur

Ringkasan Data Keuangan
 Ringkasan data keuangan penting diambil dari laporan keuangan LMS per 30 April 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2012 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawana, Eddy & Sidharta dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengawasan.

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	30 April 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
----------------------------------	---------------	------------------	------------------